## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berkaitan dengan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini terkait *price discounts, shopping lifestyle*, dan *affiliate marketing* terhadap *impulse buying* pada produk *fashion* di Shopee wilayah DKI Jakarta maka diperoleh kesimpulan.

Variabel *price discounts* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *impulse buying* pada produk *fashion* di Shopee. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *price discounts* yang ditawarkan oleh Shopee dapat memicu konsumen untuk membeli dalam jumlah besar (*triggering consumers to buy in large quantities*), membuat konsumen lebih memilih *price discount* yang ditawarkan oleh Shopee dibanding *e-commerce* lain (*anticipating competitors' promotions*), dan dapat menghemat pengeluaran konsumen (*saving money*). Hasil ini dapat diartikan, semakin besar dan sering *price discount* yang ditawarkan Shopee, maka semakin meningkatkan *impulse buying* pada produk *fashion* di Shopee.

Variabel *shopping lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *impulse buying* pada produk *fashion* di Shopee. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *shopping lifestyle* dapat memicu konsumen untuk berbelanja (*action*), tertarik pada produk *fashion* yang ada di Shopee (*interest*), dan yakin bahwa produk *fashion* di Shopee bagus (*opinion*). Hasil ini dapat diartikan, semakin Shopee meningkatkan *shopping lifestyle*, maka akan meningkatkan *impulse buying* pada produk *fashion* di Shopee.

Variabel affiliate marketing berpengaruh positif dan signifikan terhadap impulse buying pada produk fashion di Shopee. Hasil tersebut membuktikan bahwa affiliate marketing dapat memicu konsumen untuk membeli produk fashion di Shopee melalui konten yang informatif (informativeness), mudah diakses (perceived ease), dan dapat dipercaya (trusting biliefs) oleh affiliator. Hasil ini dapat diartikan, semakin meningkatkan strategi affiliate

90

marketing oleh Shopee, maka akan meningkatkan impulse buying pada produk

fashion di Shopee.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini telah sesuai dengan syarat dan

pedoman yang telah ditetapkan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan

dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan responden pada penelitian ini terbatas

hanya pada konsumen yang membeli produk fashion di Shopee, sehingga tidak

dapat mengetahui secara menyeluruh terkait impulse buying pada konsumen

Shopee yang membeli produk selain fashion.

Selain itu, penelitian ini terbatas pada pemilihan responden yang berada di

wilayah DKI Jakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat disetarakan dengan

para konsumen di wilayah selain DKI Jakarta.

Adapun keterbatasan jumlah variabel yang terlibat pada penelitian yang

hanya mencakup tiga variabel independen, yaitu price discounts, shopping

lifestyle, dan affiliate marketing yang dimana masih terdapat variabel independen

lain yang dapat digunakan dalam meneliti impulse buying.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan, adapun saran yang dapat diberikan

oleh peneliti, yaitu untuk meningkatkan impulse buying produk fashion di Shopee,

penting untuk memperhatikan beberapa variabel kunci seperti price discounts

(diskon harga), shopping lifestyle (gaya hidup berbelanja), dan affiliate marketing

(pemasaran afiliasi).

Pertama, strategi price discounts yang menarik dapat memicu impulse

buying (pembelian impulsif). Untuk meningkatkan impulse buying di kalangan

pelanggan, Shopee sebaiknya tidak hanya fokus pada diskon harga, tetapi juga

menciptakan pengalaman belanja yang lebih menarik dan mendesak. Shopee bisa

menambahkan elemen gamifikasi seperti flash sales dengan waktu terbatas,

penawaran eksklusif yang hanya berlaku untuk beberapa jam, atau bundling

produk dengan harga khusus. Selain itu, personalisasi penawaran berdasarkan

perilaku belanja dan preferensi pelanggan dapat membuat promosi lebih relevan

Shafa' Qotrunnada Salsabila, 2024

PENGARUH PRICE DISCOUNTS, SHOPPING LIFESTYLE, DAN AFFILIATE MARKETING TERHADAP IMPULSE BUYING PADA PRODUK FASHION DI SHOPEE

91

dan menggugah minat beli secara impulsif. Meningkatkan keterlibatan melalui

notifikasi yang menarik dan visual yang menggoda juga dapat mendorong

pelanggan untuk melakukan impulse buying.

Kedua, memahami shopping lifestyle pada konsumen sangat penting.

Tampilkan produk yang sesuai dengan tren fashion terkini dan berikan

rekomendasi personalisasi berdasarkan riwayat pembelian pelanggan. Buat konten

yang menarik dan relevan untuk menargetkan segmen pasar yang spesifik.

Ketiga, manfaatkan affiliate marketing dengan bekerja sama dengan

influencer dan blogger fashion untuk mempromosikan produk. Affiliator ini dapat

membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan mendorong impulse buying

melalui ulasan positif dan rekomendasi yang dipercaya. Disarankan untuk pihak

Shopee untuk mengadakan penyaringan affiliator sehingga hanya orang yang

memenuhi karakteria tertentu saja yang dapat menjadi affiliator. Dengan

mengintegrasikan strategi-strategi ini, maka dapat menciptakan pengalaman

berbelanja yang menarik dan meningkatkan tingkat impulse buying pada produk

fashion di Shopee.

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan

menambah variabel lain diluar variabel bebas penelitian ini. Tujuannya adalah

untuk menentukan sejauh mana faktor-faktor tambahan ini dapat mempengaruhi

impulse buying. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas

cakupan geografisnya dan memberikan pemutakhiran penelitian sebelumnya

dengan menggunakan responden sampel atau yang lainnya.

Shafa' Qotrunnada Salsabila, 2024

PENGARUH PRICE DISCOUNTS, SHOPPING LIFESTYLE, DAN AFFILIATE MARKETING TERHADAP IMPULSE BUYING PADA PRODUK FASHION DI SHOPEE